

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Dampak pembangunan pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH) terhadap perekonomian dan sosial masyarakat tentunya sangat berdampak terhadap perubahan perilaku masyarakat sekitar dan berdampak terhadap tatanan kehidupan maupun kesejahteraan masyarakat sendiri, sehingga Pemerintah memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat teruma pemerintahan Desa. Tujuan pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat bisa dicapai dengan baik melalui pengelolaan pembangunan yang optimal oleh pemerintah. Pelaksanaan tugas pemerintah dalam pengelolaan pembangunan dengan mengoptimalkan peran sebagai pelaksana, merupakan kewajiban dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan dengan bijaksana agar dapat mewujudkan perubahan kehidupan masyarakat menuju arah yang lebih baik
2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembangunan Pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH) terhadap kehidupan masyarakat sekitar adalah untuk membantu masyarakat mencukupi kebutuhan listrik mereka sehingga segala sesuatu yang berkaitan dengan listrik dapat di operasikan dan digunakan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sendiri baik dari segi ekonomi maupun sosial serta membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar seperti lapangan pekerjaan sebagai operator dan pengawas PLTMH, bagian mekanik pada PLTMH, bagian iuran serta bagian, pengelolaan instalasi PLTMH sehingga dalam hal ini sangat membantu masyarakat sekitar terutama segi ekonomi namun Pengelolaan pembangunan PLTMH di Desa Sempatung merupakan tanggung jawab yang harus dilaksanakan secara optimal oleh Pemerintah Desa Sempatung sebagai penyelenggara pemerintahan desa. Pemerintah Desa Sempatung sebagai penyelenggara pemerintahan desa memiliki berkewajiban dalam mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan

pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH) untuk dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat di Dusun Kuang Desa Sempatung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar pelaksanaan tugas pemerintah Desa dan pembangunan dapat dilaksanakan secara optimal. Secara khusus terhadap pelaksanaan tugas pemerintah dalam pengelolaan dan pemanfaatan PLTMH di Dusun Kuang Desa Sempatung. Kontrol pemerintah Desa Sempatung terhadap pengelolaan dan pemanfaatan sangat penting untuk dilaksanakan agar melalui pengelolaan dan pemanfaatan yang optimal, PLTMH benar-benar dapat menjawab kebutuhan masyarakat. Pengelolaan dan pemanfaatan PLTMH di Dusun Kuang Desa Sempatung dapat di kontrol dan dikendalikan oleh Pemerintah Desa Sempatung dengan mengoptimalkan pelaksanaan pengelolaan PLTMH oleh pengelola yang bertanggung jawab serta mengoptimalkan pemanfaatan PLTMH untuk memenuhi kebutuhan energi listrik bagi masyarakat. Kontrol Pemerintah Desa Sempatung terhadap pengelolaan PLTMH sebagai upaya yang dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja pelaksana pengelolaan serta meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, selain itu terhadap pemanfaatan PLTMH sebagai upaya yang dilaksanakan untuk mengoptimalkan pemanfaatan energi listrik oleh masyarakat secara bijaksana sehingga PLTMH dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Akibat kurang optimalnya pelaksanaan tugas Pemerintah Desa Sempatung dalam pengelolaan dan pemanfaatan PLTMH di Desa Sempatung menyebabkan pengelolaan dan pemanfaatan PLTMH di Desa Sempatung tidak optimal.

1. Disarankan ketepatan suatu kebijakan dengan memperhatikan efisiensi pengelolaan dan pemanfaatan pembangunan, serta mempertimbangkan sarana dan prasarana penunjang dalam pengelolaan pembangunan.
2. Disarankan agar pemerintah melaksanakan regulasi sesuai ketentuan hukum terhadap pengelolaan dan pemanfaatan pembangunan. Pemerintah Desa Sempatung dapat membuat peraturan berupa Keputusan Kepala Desa, atau

Peraturan Desa yang dapat digunakan untuk mengatur pengelolaan dan pemanfaatan PLTMH di Dusun Kuang Desa Sempatung.

3. Disarankan agar pengelolaan pembangunan dilaksanakan oleh orang yang berkompeten, selain itu pemerintah desa harus berupaya dalam meningkatkan kompetensi dan keahlian teknis pelaksana pengelola dalam melaksanakan kewajibannya.
4. Disarankan untuk melibatkan seluruh elemen masyarakat atau unsur-unsur desa dalam melaksanakan pengelolaan pembangunan, termasuk dalam melaksanakan pengawasan dan pengendaliannya.
5. Disarankan dibentuknya sistem dan tata kelola pemerintahan yang baik dan berkualitas, serta adanya pengawasan terhadap kinerja aparatur pemerintahan desa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan acuan lebih mengutamakan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini menggunakan metode kualitatif dan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun meskipun demikian tetap terdapat kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini meliputi:

1. Kelemahan dan keterbatasan penulis terhadap pemahaman teori yang digunakan untuk mengupas semua fenomena dan masalah dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya membahas mengenai manfaat pembangunan pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH) terhadap kehidupan masyarakat di Desa Sempatung Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak serta membahas pelaksanaan tugas pemerintah desa dalam pembangunan terhadap pengelolaan dan pemanfaatan pembangunan, sehingga tidak memuat seluruh kondisi dan permasalahan yang terjadi di lapangan.
3. Subjektivitas yang terdapat pada peneliti. Penelitian ini sangat tergantung kepada interpretasi peneliti mengenai makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias tetap terjadi. Untuk mengurangi bias

maka dilakukan proses reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data. Verifikasi data dilakukan dengan cara melakukan konfirmasi fakta dari informan yang berbeda-beda dan dari hasil penelitian lainnya.

4. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, hal tersebut berkaitan dengan lokasi yang dipilih dalam proses penelitian yang masuk dalam wilayah terpencil dan tertinggal sehingga akan sangat sulit untuk di jangkau.